

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh ketimpangan gender terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat tahun 2018–2023, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Ketimpangan gender di bidang kesehatan, yang diukur melalui rasio angka harapan hidup, menunjukkan pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap PDRB. Artinya, peningkatan rasio AHH tidak secara nyata memengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah.
2. Ketimpangan gender di bidang pendidikan, yang diukur melalui rasio rata-rata lama sekolah, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi rata-rata lama sekolah perempuan dibanding laki-laki, maka PDRB akan cenderung meningkat.
3. Ketimpangan gender di bidang ketenagakerjaan, yang diukur melalui rasio tingkat partisipasi angkatan kerja, menunjukkan pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap PDRB. Artinya, meskipun kontribusi perempuan ke dalam angkatan kerja lebih rendah, penurunan partisipasi mereka memiliki hubungan nyata dengan peningkatan PDRB, yang bisa jadi disebabkan oleh dominasi sektor kerja tertentu oleh laki-laki atau ketidakseimbangan struktural pasar tenaga kerja.

5.2 Saran

1. Pembaca diharapkan dapat memahami lebih dalam mengenai ketimpangan gender di bidang kesehatan, pendidikan, dan ketenagakerjaan, serta dampaknya terhadap PDRB di Provinsi Jawa Barat.
2. Pemerintah daerah diharapkan dapat menyusun dan memperkuat kebijakan pembangunan yang lebih inklusif gender, terutama dalam akses pendidikan dan kesempatan kerja yang setara bagi perempuan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup kajian dengan menambahkan variabel lain yang lebih rinci atau menggunakan metode analisis yang berbeda, sehingga hasilnya lebih akurat dan relevan terhadap dinamika pembangunan daerah.